

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian pada bab IV diperoleh hasil perkembangan peningkatan kemandirian anak di TK Tunas Harapan Surabaya menunjukkan adanya peningkatan pada siklus I perkembangan anak 72% dan pada siklus II 86%. Dilihat dari perolehan pada siklus I dan siklus II selalu mengalami peningkatan kemandirian anak dengan bermain balok di TK Tunas Harapan dapat dikatakan baik. Anak yang tidak aktif didalam kelas menjadi aktif dan yang biasanya hanya diam mendengarkan penjelasan dari guru sekarang berani bermain balok.

Kemampuan kemandirian anak dalam menciptakan bentuk bangunan dari balok, anak mampu bekerja sendiri, dan mengerjakan tugas sendiri sampai selesai, kemudian mengembalikan balok sendiri pada tempatnya dengan rapi dan menunjukkan kebanggaan hasil karyanya membuat bangunan rumah dari balok, melalui bermain balok dari kelompok A TK Tunas Harapan ada peningkatan yang signifikan yaitu anak – anak memahami dan kemandirian anak tercapai walaupun tidak keseluruhan anak.

5.2 Saran

1. Dalam melaksanakan penggunaan balok pada saat pembelajaran, diperlukan persiapan yang cukup matang sehingga guru mampu menentukan atau

memilih topik yang benar-benar bisa diterapkan dengan media tersebut dan diperoleh optimal.

2. Agar aktivitas anak dalam pembelajaran lebih aktif, guru hendaknya inovatif lagi dalam menggunakan dan memilih kain macam-macam balok berwarna agar anak merasa senang dalam mengikuti dan lebih aktif dalam pembelajaran.
3. Agar guru menggunakan semua media yang ada di dalam kelas khususnya untuk bermain balok sehingga anak lebih banyak mengenal macam-macam balok tersebut tanpa harus guru membuat dulu.

Dalam rangka meningkatkan kemandirian anak, guru hendaknya sering melatih anak dengan berbagai metode pengajaran meskipun dalam taraf yang sederhana.